

ABSTRAK

DISPARITAS PUTUSAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA TANPA HAK MEMBAWA SENJATA TAJAM DALAM PERSPEKTIF TUJUAN PEMIDANAAN

Benedictus Krisna Mukti (2110622037), Beniharmoni Harefa

Sebagai isu utama dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang permasalahan mengapa terjadi disparitas putusan pidana terhadap pelaku tindak pidana tanpa hak membawa senjata tajam. Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana putusan pidana terhadap pelaku tindak pidana tanpa hak membawa senjata tajam yang mengandung disparitas dapat mencapai teori pidana dan menjelaskan bagaimana teori pembuktian terjadinya putusan pidana terhadap pelaku tindak pidana tanpa hak membawa senjata tajam yang menyatakan terjadinya disparitas. Dengan metode penelitian yuridis normatif dan menggunakan dua pendekatan yaitu, pendekatan kasus (*case approach*) dan pendekatan sosiologis hukum dalam pemberian keadilan kepada pelaku tindak pidana. Sebagaimana dalam pendekatan kasus yang di gunakan yaitu, Putusan Mahkamah Agung Nomor 1146 K/Pid.Sus/2015; Putusan Mahkamah Agung Nomor 1070 K/Pid.Sus/2016; Putusan Mahkamah Agung Nomor 566 K/Pid.Sus/2017. Dengan adanya pendekatan kasus ini penulis dalam hal ini menjawab isu utama dengan menggunakan pendekatan sosiologis hukum dengan menggambarkan saksi pidana pada setiap pelaku tindak pidana agar pemberian keadilan kepada pelaku tindak pidana dapat memberi dampak pada disparitas putusan pidana. Dengan menjawab isu tersebut maka yang menjadi Hasil Penelitian yaitu dengan adanya tiga putusan majelis hakim lebih mengedepankan aliran neo klasik karena kenapa dalam aliran neo klasik dalam prinsip utamanya mengatakan tidak hanya untuk melindungi kepentingan masyarakat, melainkan juga untuk melindungi kepentingan individu atau perseorangan, kemudian adanya teori pembuktian dalam menganalisis ketiga putusan tersebut.

Kata Kunci: Disparitas, Putusan Pengadilan, Teori Pidana.

ABSTRACT

DISPARITY OF SENTENCE DECISIONS AGAINST CRIMINAL OFFENDERS WITHOUT THE RIGHT TO CARRY SHARP WEAPONS FROM THE PERSPECTIVE OF THE PURPOSE OF PUNISHMENT

Benedictus Krisna Mukti (2110622037), Beniharmoni Harefa

As the main issue in this study was conducted to find out about the problem of why there is a disparity in sentencing decisions against criminal acts without the right to carry sharp weapons. Therefore, the purpose of this study is to analyze how the sentencing decision against criminal acts without the right to carry sharp weapons containing disparity can achieve the theory of punishment and explain how the theory of proof of the occurrence of a sentencing decision against criminal acts without the right to carry sharp weapons states that there is a disparity. With a normative legal research method, and using two approaches, namely, the case approach and the sociological approach to law in providing justice to perpetrators of criminal acts. As in the case approach used, namely, Supreme Court Decision Number 1146 K / Pid.Sus / 2015; Supreme Court Decision Number 1070 K/Pid.Sus/2016; Supreme Court Decision Number 566 K/Pid.Sus/2017. With this case approach, the author in this case answers the main issue by using a sociological legal approach by describing criminal witnesses to each perpetrator of a crime so that the provision of justice to the perpetrator of a crime can have an impact on the disparity of sentencing decisions. By answering this issue, the Research Results are that with the three decisions of the panel of judges, the neo-classical school of thought prioritizes the neo-classical school because why in the neo-classical school in its main principle it says not only to protect the interests of society, but also to protect the interests of individuals or individuals, then there is a theory of evidence in analyzing the three decisions.

Keywords: *Disparity, Court Decisions, Sentencing Theories.*